

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah perairan Indonesia yang luas memiliki potensi kekayaan alam berupa sumberdaya perairan yang bernilai ekonomis tinggi. Sumberdaya perairan yang dapat dimanfaatkan berasal dari hasil perikanan laut maupun perikanan air tawar. Subsektor perikanan memiliki berbagai tujuan penting dalam pembangunan pertanian dan nasional seperti menyediakan bahan baku industri perikanan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan perlindungan dan rehabilitas serta memenuhi kebutuhan konsumsi ikan bagi masyarakat (**Puspita, 2012**).

Indonesia merupakan negara maritim yang terbagi atas pulau-pulau dan sebagian wilayahnya merupakan perairan yang cukup luas. Potensi yang cukup luas terdapat di laut Indonesia berupa sumber daya alam yang melimpah, terdapat banyak spesies ikan, khususnya ikan yang dapat dikonsumsi. Sektor perikanan memiliki peluang yang cukup untuk dapat berkembang (**Nurjanah et al. 2015**).

Indonesia seharusnya dapat memanfaatkan kekayaan alamnya secara maksimal, termasuk banyak jenis ikan yang baik untuk dikonsumsi penduduk Indonesia dan tentunya dapat memenuhi kebutuhan protein penduduk Indonesia. Sementara, penduduk Indonesia memiliki tingkat konsumsi ikan yang masih dikategorikan rendah bahkan di kawasan Asia Tenggara Indonesia, masih rendah dibandingkan Singapura dan Malaysia, apalagi jika dibandingkan dengan Jepang dan Korea. Rendahnya konsumsi ikan perkapita penduduk di Indonesia berbanding terbalik dengan wilayahnya yang kaya akan sumber protein hewani ini (**Nurjanah et al. 2015**).

Konsumsi ikan negara Korea sebesar 54 Kg/kap/th, Belanda 52 kg/kap/th, Spanyol 41 kg/kp/th, dan Perancis 35 kg/kap/th. Dewan ketahanan pangan (2013) juga menyebutkan bahwa konsumsi ikan Indonesia (5 gr/kap/hari) masih jauh bila dibandingkan negara Asia lainnya seperti Malaysia (50 gr/kap/hari), Jepang (24 gr/kap/hari), Vietnam (22 gr/kap/hari), Korea (9 gr/kap/hari), dan Myanmar (43 gr/kap/hari) (**Cahyani Pratisti, 2017**).

Beberapa kajian tentang manfaat dalam mengkonsumsi ikan yang telah dilakukan ialah. (**Ryota et al. 2012**) menjelaskan makanan laut merupakan sumber unggul berbagai nutrisi, seperti protein, asam amino, serat, vitamin, dan mineral. (**Andres et al, 2016**) menjelaskan sumberdaya laut sangat penting untuk kelanjutan keberadaan masyarakat. (**Andrew et al, 2017**) menjelaskan konsumsi ikan dipengaruhi oleh faktor sosial budaya. (**Jaqueline et al**) juga menegaskan bahwa konsumsi ikan biasa mungkin berhubungan dengan gaya hidup sehat yang akibatnya mengarah pada persepsi kualitas hidup yang lebih baik.

Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang letaknya dipantai bagian barat pulau Sumatera dan berada antara 0°44'00" dan 1°08'35" Lintang Selatan serta 100°05'05" Bujur Timur, pada bagian berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, di bagian timur berbatasan dengan Samudera Indonesia (**DKP Kota Padang, 2017**).

Letak Geografis Luas wilayah Kota Padang adalah 694,96 km² atau serta dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat , yang terdiri dari 11 Kecamatan dan memiliki 19 pulau - pulau, 104 kelurahan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tangah yang mencapai 232,25 km². Dengan Suhu udaranya 23°C - 32°C pada malam hari. Dengan kelembaban berkisar antara 78% - 81 % (**DKP Kota Padang, 2017**).

Kota Padang adalah kota yang terletak pada kawasan pesisir pantai Barat Sumatera yang berhadapan dengan Samudera Indonesia, serta memiliki perairan laut seluas 720 km² dengan panjang pantai 68,126 km². Perairan Kota Padang memiliki kekayaan laut yang potensial seperti keanekaragaman jenis ikan laut, jenis - jenis tumbuhan laut, bunga karang dan lain-lain serta di Sumatera Barat

sendiri dalam mengkonsumsi ikan saat ini mencapai 38,2 Kg/Kapita/thn, Namun bila dilihat dari data secara nasional, konsumsi ikan di Sumatera Barat masih berada di bawah konsumsi nasional yaitu 41 Kg/Kapita/thn (**DKP.Sumbar, 2019**)

Sektor perikanan merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki potensi kelautan dan fishing ground yang sangat luas. Selain itu, keanekaragaman biota dilaut Indonesia yang sangat beragam menambah potensi ekonomi yang tinggi bagi Indonesia.

Diantara berbagai produk pangan hewani yang ada, tampak bahwa pangan ikan lebih memasyarakat dibanding produk hewani asal ternak. Hal ini adalah indikasi bahwa disamping ketersediaannya tersebar merata juga harganya yang relatif lebih murah sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat banyak yang umumnya berpendapatan rendah

Pola konsumsi seseorang berbeda - beda, tetapi secara umum dalam mengkonsumsi orang akan mendahulukan kebutuhan pokok, baru kemudian memenuhi kebutuhan lainnya. Terpenuhinya kebutuhan akan karbohidrat mendorong masyarakat lebih berorientasi kepada menu yang lebih tinggi nilainya, yaitu protein hewani. Kebutuhan manusia terhadap protein hewani yang selalu meningkat berkaitan dengan kebutuhan manusia pada gizi (**Aminah, 2005**).

Konsumen adalah setiap pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan (**Suryani, 2003, Sumarwan, 2011**). **Sukirmo (2006)** menjelaskan bahwa pengkonsumsian barang dan/atau jasa oleh konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan, tingkat harga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan.

Mengingat pentingnya dalam mengkonsumsi ikan karena protein yang tinggi, yang terkandung dalam ikan, dan rendahnya tingkat konsumsi ikan penduduk Indonesia tentunya memiliki beberapa alasan. Penyebab rendahnya tingkat konsumsi ikan adalah terkait dengan masalah mitos dan budaya, sehingga penelitian ini penting dilakukan, dari gambaran yang disebutkan di atas penelitian ini untuk melihat tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Padang Utara yang

dekat dengan laut, apakah tingkat konsumsi ikan tinggi karena dekat dengan laut, oleh karena itu sangat penting dilakukan studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumsi Ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang ini diajukan beberapa permasalahan :

1. Bagaimana pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara.
2. Bagaimana tingkat pendidikan berpengaruh terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara.
3. Bagaimana harga ikan berpengaruh terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara.
4. Bagaimana Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara.
5. Bagaimana variabel pendapatan, tingkat pendidikan, harga ikan, jumlah anggota keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap konsumsi ikan.
6. Bagaimana jenis ikan yang dikonsumsi di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian mengenai Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Konsumsi Ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang ini adalah:

1. Analisis pengaruh pendapatan terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.
2. Analisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.
3. Analisis pengaruh harga ikan terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.
4. Analisis pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.
5. Analisis pengaruh variabel pendapatan, tingkat pendidikan, harga ikan, dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama terhadap konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.
6. Analisis jenis ikan yang dikonsumsi di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan khususnya penelitian dibidang sosial ekonomi perikanan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ikan.
2. Bagi penulis untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ikan di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.
3. Sebagai informasi atau masukan bagi pemerintah dan pihak lain dalam upaya mensosialisasikan Ayo Gemar Makan ikan atau peningkatan konsumsi dalam mengonsumsi Ikan.